

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Pada hasil perhitungan statistik diperoleh bentuk persamaan regresi yang linier dan berarti, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang negatif antara tingkat likuiditas dengan *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah, terdapat hubungan yang positif antara kualitas asset dengan *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah, dan secara simultan terdapat hubungan antara tingkat likuiditas dan kualitas asset dengan *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Selain itu, dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
2. Pada uji hipotesis  $X_1$  dan  $Y$  menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat likuiditas dengan *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa jika likuiditas naik, maka *Capital Adequacy Ratio* bank pun akan turun, begitu juga sebaliknya.
3. Pada uji hipotesis  $X_2$  dan  $Y$  menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kualitas asset dengan *Capital Adequacy Ratio* pada Bank

Perkreditan Rakyat Syariah . Hal ini menunjukkan jika kualitas asset naik, maka *Capital Adequacy Ratio* bank pun akan naik, begitu juga sebaliknya.

4. Pada uji hipotesis  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat likuiditas dan kualitas asset terhadap *Capital Adequacy Ratio* bank. Hal ini menunjukkan secara simultan tingkat likuiditas dan kualitas asset berhubungan dengan *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

## **B. Implikasi**

Dalam penelitian ini, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat likuiditas dan kualitas asset terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Hubungan yang didapat adalah positif dan signifikan ini menandakan bahwa besarnya tingkat likuiditas dan kualitas asset mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah dengan tingkat korelasi sedang. Dari 33 sample penelitian dapat diperoleh tingkat *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah pada tingkat yang aman diatas ketentuan Bank Indonesia yaitu 8%. Tingkat likuiditas pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah sebagian besar telah aman dengan batas 78-100%, namun terdapat 1 BPRS yang masih terlalu tinggi dalam memberikan pembiayaan dan terdapat 8 BPRS yang terlalu konservatif menanggung risiko sehingga pembiayaan terlalu kecil dan menyebabkan *idle money*. Tingkat kualitas asset pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah sebagian besar telah aman dengan batas

ketentuan Bank Indonesia yaitu 5%, namun terdapat 8 BPRS yang masih melampaui tingkat batas tersebut.

Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa faktor tingkat likuiditas dan kualitas asset merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. Bank Perkreditan Rakyat Syariah diharapkan tetap menjaga tingkat pembiayaan sesuai dengan batas Bank Indonesia, namun memperhitungkan pula *idle money* yang seharusnya dicadangkan oleh bank sehingga bank dapat juga meningkatkan profitabilitas dan berdampak pada naiknya *Capital Adequacy Ratio*. Bank Perkreditan Rakyat Syariah diharapkan pula yang tetap mempertahankan tingkat *Capital Adequacy Ratio* untuk mempertahankan kesehatan bank. Selain itu, Bank Perkreditan Rakyat Syariah harus menekan tingkat Kualitas Aktiva Produktifnya sehingga kualitas asset bank dapat berproduktif dengan baik yang berdampak meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi sebagaimana di uraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut :

#### **1. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak atau dengan menambah variable lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* seperti rentabilitas (*Return on total asset, Earning*

*per share*, dan *Return on net asset*) dan efisiensi operasional (rasio BOPO). Selain itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, di Unit Usaha Syariah, Bank Umum Syariah, dan Baitul Maal Wattamwil (BMT) yang juga merupakan lembaga keuangan syariah tersebut juga berkontribusi besar terhadap pertumbuhan industri perbankan syariah. Terlalu pendeknya periode penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian. Maka untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode penelitiannya.

## 2. Bagi Bank

Diharapkan setiap bank senantiasa menjaga, mengawasi dan mengontrol setiap *Capital Adequacy Ratio*, Likuiditas, dan Kualitas asset. Sehingga risiko asset bermasalah dalam bank bisa di minimalisir. Selain itu, pihak bank diharapkan bisa mengatur dengan baik jumlah dana yang akan disalurkan untuk pembiayaan, sehingga jumlah pembiayaan yang disalurkan tidak melebihi jumlah dana pihak ketiga dan tidak terlalu konservatif dalam memberikan pembiayaan sehingga tidak ada *idle money*.